

**TEKNIK ROGUING PADI (*Oryza Sativa* L.)
VARIETAS INPARI 32**

Oleh :

Caroline Clara Dewanti

RINGKASAN

Padi adalah komoditas utama yang memiliki peran untuk pemenuhan kebutuhan pangan tetapi yang menjadi kendala yaitu mutu benih yang digunakan oleh petani. Benih bermutu adalah benih yang mempunyai tingkat kemurnian tinggi dan mampu berkecambah dengan baik. Mutu benih padi terbagi menjadi mutu genetik, mutu fisiologis, dan mutu fisik. Kegiatan roguing menjadi salah satu cara yang dapat digunakan untuk menghasilkan benih bermutu dan berkualitas baik. Tujuan tugas akhir ini untuk mengetahui dan mempelajari teknik roguing padi di Balai Benih Padi dan Palawija, Cianjur, Jawa Barat. Kegiatan roguing padi meliputi : menentukan waktu roguing, pelaksanaan roguing fase vegetative (30-40 HST), roguing fase generative atau berbunga (55-60 HST), dan roguing fase masak (10 hari sebelum panen). Teknik roguing padi yang perlu diperhatikan yaitu dapat membedakan ciri-ciri morfologi tanaman padi dengan macam-macam *rogue*, sehingga benih yang dihasilkan memiliki jaminan kemurnian dan bermutu baik.